

ABSTRAK

RIKA SYLVIA HARAHAHAP. 3201131014. Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2025.

Permukiman kumuh merupakan permasalahan perkotaan yang berkaitan erat dengan tekanan kependudukan, kondisi sosial ekonomi, serta keterbatasan infrastruktur lingkungan. Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan merupakan salah satu wilayah yang mengalami permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terbentuknya permukiman kumuh di Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan XI Kelurahan Mabar pada bulan Oktober 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh kepala keluarga yang bermukim di kawasan permukiman kumuh sebanyak 325 KK, dengan jumlah sampel 65 KK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik permukiman di Lingkungan XI Kelurahan Mabar telah memenuhi karakteristik permukiman kumuh berdasarkan indikator fisik. Kondisi bangunan gedung ditandai oleh ketidakteraturan dan kepadatan yang tinggi, dengan 29 rumah (44,6%) tidak teratur dan seluruh bangunan (100%) tidak memiliki jarak antarbangunan, meskipun kualitas bangunan tergolong baik pada 52 rumah (80%). Jalan lingkungan tersedia menuju seluruh rumah, namun 46% berada dalam kondisi kurang baik. Penyediaan air minum dan pengelolaan air limbah telah terpenuhi dengan baik pada seluruh rumah tangga (100%), sedangkan kondisi drainase masih buruk meskipun tersedia di seluruh rumah. Pengelolaan persampahan dan proteksi kebakaran berada dalam kondisi buruk pada seluruh rumah (100%).

Faktor utama terbentuknya permukiman kumuh berasal dari aspek nonfisik. Kepadatan penduduk yang tinggi, yaitu 2.101 jiwa pada luas 3,17 hektar, menimbulkan tekanan terhadap lahan dan infrastruktur. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai oleh tingkat pendidikan rendah hingga menengah, dominasi pekerjaan sektor informal, serta 93,8% responden berpendapatan di bawah UMK. Selain itu, seluruh responden menempati lahan dengan status legalitas tidak resmi. Secara keseluruhan, permukiman kumuh di Kelurahan Mabar terbentuk akibat kombinasi faktor kependudukan, sosial ekonomi, dan legalitas lahan yang tercermin pada kondisi fisik permukiman yang tidak layak.

Kata Kunci: Permukiman Kumuh, Faktor Fisik, Faktor Nonfisik

ABSTRACT

RIKA SYLVIA HARAHAHAP. 3201131014. Factors Causing Slums in Mabar Village, Medan Deli District, Medan City. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2025.

Slums are an urban problem closely related to population pressure, socioeconomic conditions, and limited environmental infrastructure. Mabar Village, Medan Deli District, Medan City, is one of the areas experiencing these problems. This study aims to determine the factors causing the formation of slums in Mabar Village, Medan Deli District, Medan City. This study was conducted in Neighborhood XI of Mabar Village in October 2025.

The study population was all heads of families living in slum areas, totaling 325 families, with a sample size of 65 families. Data collection techniques were conducted through field observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that the physical condition of the settlements in Neighborhood XI, Mabar Village, meets the characteristics of a slum settlement based on physical indicators. The condition of the buildings is characterized by irregularity and high density, with 29 houses (44.6%) being irregular and all buildings (100%) lacking adequate space between buildings, although the building quality is considered good in 52 houses (80%). Neighborhood roads are available to all houses, but 46% are in poor condition. Drinking water and wastewater management are adequately provided for all households (100%), while drainage remains poor despite being available in all houses. Waste management and fire protection are in poor condition in all houses (100%).

The main factors contributing to the formation of slums come from non-physical aspects. The high population density of 2,101 people on an area of 3.17 hectares puts pressure on land and infrastructure. The community's socioeconomic conditions are characterized by low to middle education levels, a predominance of informal sector employment, and 93.8% of respondents earning below the minimum wage. Furthermore, all respondents occupy land with unofficial legal status. Overall, slums in Mabar Village are formed due to a combination of demographic, socioeconomic, and land legal factors, which are reflected in the unsuitable physical conditions of the settlements.

Keywords: Slums, Physical Factors, Non-Physical Factors